

**MODEL PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA LELE KELOMPOK DESA  
VOKASI DESA MANYAREJO PLUPUH SRAGEN MELALUI  
PENGANEKARAGAMAN HASIL OLAHAN DAN MANAJEMEN PEMASARAN  
BERBASIS IT**

Sudiro,ST, M.Si<sup>1</sup>, Ir. Suci Purwandaro, MM  
Politeknik Indonusa Surakarta  
Sdiro32@yahoo.com

*Abstrak*

Pemberdayaan usaha kecil menengah khususnya di pedesaan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Dengan demikian upaya untuk memberdayakan UKM harus terencana, sistematis dan menyeluruh baik pada tataran makro dan mikro Sebagaimana salah satu tujuan dari pelaksanaan program penerapan dan pengembangan KKN desa vokasi Provinsi Jawa Tengah adalah mewujudkan desa mandiri berbasis vokasi sehingga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Berdasarkan hasil survey dan evaluasi dilapangan khususnya di Desa Manyaran Kecamatan Plupuh kabupaten Sragen, dimana desa ini dicanangkan sebagai salah satu desa vokasi dengan kelompok usahanya budidaya lele. .

Kegiatan KKN Desa Vokasi ini berlangsung selama 45 lima hari dengan peserta mahasiswa sebanyak 11 orang dari program studi manajemen informatika. Sedangkan kegiatan utama dari KKN Desa Vokasi adalah Pelatihan Penganekaragaman produk olahan berbahan dasar ikan lele, pelatihan pembuatan desain kemasan produk (packaging), pelatihan manajemen pemasaran dan pelatihan manajemen Keuangan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya dilakukan oleh civitas akademika khususnya di Perguruan Tinggi secara berkelanjutan untuk lebih menghasilkan keluaran yang diharapkan. Sebagai tindak lanjut dari program kegiatan KKN Desa Vokasi ini pihak Kelompok Usaha atau mitra mengharapkan ke depan kerjasama bisa dilakukan lebih intens dengan program-program lain yang bisa meningkatkan kualitas masyarakat. Pendampingan dari pihak Perguruan Tinggi maupun Pemerintah Daerah yang berwenang sebaiknya intensif dilakukan bagi kelompok-kelompok usaha yang masih lemah dari sisi manajemen maupun permodalan dan kreativitas

*Kata Kunci : Kelompok Desa Vokasi, Usaha Budidaya Lele*

**I. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan usaha kecil menengah khususnya di pedesaan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Dengan demikian upaya untuk memberdayakan UKM harus terencana, sistematis dan menyeluruh baik pada tataran makro dan mikro.

Sebagaimana program minapolitan yang dicanangkan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menunjukkan hasil positif di masyarakat. Sebagai konsep pembangunan kelautan dan perikanan yang berbasis wilayah, minapolitan telah menempatkan Kabupaten Sragen sebagai salah satu sentra lele terpadu di tanah air. Wilayah ini telah membantu Pemerintah dalam merealisasikan visi KKP sebagai negara penghasil produk perikanan terbesar tahun 2015, disamping meningkatnya pendapatan masyarakat setempat. KKP menempatkan perikanan budidaya sebagai tumpuan utama atau primadona perikanan

dalam menggenjot produksi perikanan. Hal ini tercermin dari target produksi perikanan budidaya sebesar 16,9 juta ton pada tahun 2014 dari sebelumnya 5,26 juta ton pada tahun 2010 atau meningkat sebesar 353 persen. Untuk memacu produksi perikanan budidaya, KKP telah menetapkan 10 komoditas unggulan dan lele merupakan salah satu komoditas unggulan tersebut. Produksi lele akan dipacu, dari 273.554 ton pada tahun 2010 menjadi 900 ribu ton pada tahun 2014. Kabupaten Sragen merupakan salah satu kawasan minapolitan yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kecamatan. Salah satunya adalah komoditas unggulan lele, bersama Kabupaten Boyolali, kabupaten Bogor dan Kabupaten Gunung Kidul. Produksi lele di Kabupaten Sragen telah mendorong berkembangnya usaha pembenihan hingga pembesaran.

Sebagaimana salah satu tujuan dari pelaksanaan program penerapan dan pengembangan KKN desa vokasi Provinsi Jawa Tengah adalah mewujudkan desa mandiri berbasis vokasi sehingga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Berdasarkan hasil survey dan evaluasi dilapangan khususnya di Desa Manyaran Kecamatan Plupuh kabupaten Sragen, dimana desa ini dicanangkan sebagai salah satu desa vokasi dengan kelompok usahanya budidaya lele.

Berdasarkan survey dan kajian terhadap kelompok usaha lele desa Manyaran Plupuh Sragen yang beranggotakan 15 orang dengan ketua kelompok Udin, dimana kelompok usaha budidaya lele saat mengalami perkembangan yang cukup baik khususnya untuk pembibitan lele, sedangkan untuk pembesaran mengalami berbagai kendala didalam perjalanannya, Kendala yang dihadapi dari kelompok usaha lele ini adalah (1) Harga jual lele yang kurang bagus (2) harga pakan yang tinggi (3) Kurangnya pengetahuan tentang produk olahan lele sehingga lele hanya di jual dalam bentuk lele segar (4) Sistem pemasaran

yang kurang optimal (5) Manajemen keuangan yang kurang profesional (6) Kurangnya dukungan modal dari pihak luar.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kelompok usaha budidaya lele desa vokasi Manyaran Plupuh Sragen dan sekaligus mewujudkan salah satu tujuan pelaksanaan program penerapan dan pengembangan KKN desa vokasi yaitu meningkatkan peran aktif perguruan tinggi dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi sebagai mitra dalam mengakselerasi penyelesaian berbagai masalah yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat, maka kami tim KKN desa vokasi Politeknik Indonusa Surakarta khususnya program studi Manajemen Informatika dan Komunikasi Massa akan menerjunkan 11 orang mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok usaha budidaya lele terutama pada masalah :

1. Produk olahan berbahan dasar ikan lele
2. Pengemasan produk (packaging)
3. Manajemen pemasaran
4. Manajemen keuangan

Berdasarkan latar belakang kelompok usaha budidaya lele desa vokasi khususnya di desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana kami tim KKN desa vokasi Politeknik Indonusa Surakarta dalam mengakselerasi penyelesaian berbagai masalah yang kompleks yang dihadapi oleh kelompok usaha budidaya lele seperti :

- a. Penganekaragaman produk olahan berbahan dasar ikan lele
- b. Pengemasan produk (packaging)
- c. Manajemen
- d. Manajemen Keuangan

Dimana diharapkan dari penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha budidaya lele ini maka usaha yang dikembangkan akan bisa berkembang dengan maksimal dan bisa mensejahterakan anggota kelompok

usaha khususnya dan masyarakat secara luas pada umumnya

Tujuan dari pelaksanaan program penerapan dan Pengembangan KKN Desa Vokasi di kelompok usaha budidaya lele desa Manyaran Plupuh Sragen ini adalah:

- a. Mewujudkan kelompok usaha mandiri berbasis vokasi sehingga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
- b. Mengembangkan kelompok usaha khususnya usaha budidaya lele di desa vokasi Manyaran Plupuh Sragen yang memiliki kekuatan pada produk olahan lele dari hilir sampai hulu, kemasan produk, manajemen pemasaran, keuangan, sehingga diharapkan kelompok usaha ini akan berkembang secara maksimal.
- c. Meningkatkan peran aktif perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan tridharma perguruan tinggi dibidang pengabdian masyarakat.

Manfaat dari pelaksanaan program Penerapan dan Pengembangan KKN Desa Vokasi ini adalah:

- a. Dari sisi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok usaha setelah kelompok usaha ini mampu menjalankan usaha secara profesional dan mandiri.
- b. Dari sisi sosial dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga secara tidak langsung ikut membantu program pemerintah dalam menanggulangi pengangguran.
- c. Dari sisi Psikologis dapat membantu meningkatkan motivasi kelompok usaha lain yang sejenis atau tidak untuk bisa menjalankan usaha dengan baik dan profesional

Dari pelaksanaan program Penerapan dan Pengembangan KKN Desa Vokasi ini luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Dengan selesainya program Penerapan dan Pengembangan KKN Desa Vokasi diharapkan

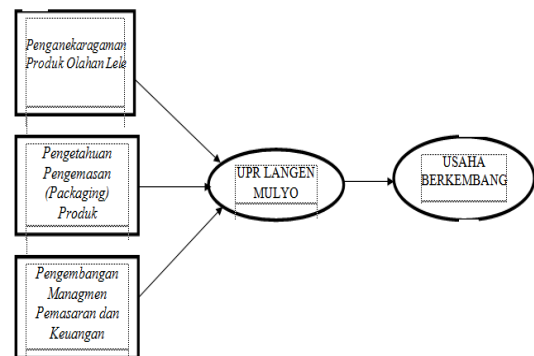
kelompok usaha sasaran akan lebih maju usahanya sehingga usaha tersebut bisa berkembang dengan optimal dan maksimal.

- b. Terciptanya kelompok usaha mandiri berbasis vokasi yang mampu meningkatkan taraf hidup kelompok dan masyarakat.
- c. Dari program ini diharapkan memberikan pengembangan ketrampilan bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## II METODOLOGI PELAKSANAAN

### Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta luaran yang diharapkan dari pelaksanaan KKN Desa Vokasi di Usaha Perikanan Rakyat (UPR) LANGEN MULYO Desa Manyaran Plupuh Sragen Jawa Tengah, maka kerangka berfikir pelaksanaan KKN Desa Vokasi dapat disusun seperti gambar berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### Metodologi KKN

#### a. Persiapan dan pembekalan

Bentuk kegiatan terdiri kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama terdiri dari tiga kegiatan yang merupakan target utama. Sedangkan kegiatan pendukung merupakan kegiatan tambahan diluar kegiatan utama.

#### Kegiatan Utama :

##### 1. Penganekaragaman Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Lele

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling utama karena bertujuan

meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok usaha budidaya lele tentang penganekaragaman produk olahan berbahan dasar ikan lele seperti abon lele, keripik kulit lele, kerupuk tulang ikan lele, keripik ingsang. Dan keripik sirip lele. Sehingga hasil budidaya lele tidak hanya dijual dalam bentuk lele segar saja tetapi juga sudah dalam bentuk produk olahan karena dari sisi harga juga lebih tinggi, sehingga diharapkan hasil kelompok usaha akan meningkat.

## 2. *Pengetahuan Pengemasan (Packaging) Produk*

Kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal tentang pengetahuan pengemasan produk hasil olahan lele yang lebih baik dan menarik sehingga konsumen akan lebih tertarik dengan produk olahan lele dengan kemasan yang baik dan menarik tadi

## 3. *Pengembangan Manajemen Pemasaran*

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok usaha budidaya lele tentang pemanfaatan sistem pemasaran usaha. Pemasaran yang akan dilakukan meliputi pemasaran manual dan pemasaran berbasis IT. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data-data dan survey mengenai kebutuhan informasi tentang TI untuk sistem pemasaran di kalangan kelompok usaha sasaran. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan tentang aplikasi IT untuk sistem pemasaran on-line (pembuatan web dan operasinya), pembuatan brosur brosur atau leaflet dengan bantuan IT.

## 4. *Pengembangan Manajemen Keuangan*

Kegiatan ini merupakan pengembangan usaha dengan membuat arus kas (keuangan) berbasis IT. Pelatihan Manajemen Keuangan berbasis

IT ini berdasarkan kebutuhan saat ini dan berdasarkan hasil survey dan evaluasi. Kelemahan yang selama ini kami nilai manajemen keuangan kelompok usaha tersebut adalah :

- a. Masih menggunakan sistem pembukuan tradisional.
- b. Belum mengaplikasikan sistem keuangan dengan sistem keuangan berbasis IT sehingga informasi aliran keuangan masih kacau dan tumpang tindih.

Perbaikan-perbaikan yang akan kami lakukan

- a. Kami akan melakukan pelatihan manajemen keuangan usaha yang profesional. Sehingga dokumentasi semua keuangan dapat dilihat jelas, potensi keuntungan dan kerugian bisa segera terdeteksi.
- b. Kami akan membuat program keuangan berbasis IT dan melatih pengoperasiannya sehingga pihak pengelola kelompok usaha dikemudian hari pengelola dapat melakukan update data dengan mudah dan efisien.

### **Kegiatan Pendukung :**

Kami akan memberikannya dengan membuka pusat konsultasi usaha dan dengan langsung mendatangi lapangan untuk bisa mengetahui secara jelas kendala teknis apa yang selama ini di hadapi.

### **Tindakan Pelaksanaan**

Estimasi tim yang terlibat adalah 10 orang yang akan dibagi dalam 3 kelompok kerja. Pembagian dan kegiatan pendukung akan menyusul

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan KKN Desa Vokasi Tahun Anggaran 2014 dengan judul kegiatan “Pengembangan Desa Vokasi Kelompok Usaha Budidaya Lele Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Melalui Penganekaragaman Hasil Olahan Sebagai Upaya Peningkatan

Pendapatan Usaha” adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Bulan November – Desember 2014

Tempat Kegiatan : Kelompok UPR (Usaha Perikanan Rakyat) **UPR LANGEN MULYO** Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten .Sragen

### **III HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil KKN Desa Vokasi**

Pelaksanaan KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta Tahun Anggaran 2014 bertempat di Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen dengan tema program “**Pengembangan Desa Vokasi Kelompok Usaha Budidaya Lele Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Melalui Penganekaragaman Hasil Olahan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha**”. Sedangkan fokus kegiatan dalam kegiatan KKN Desa Vokasi Poltek Indonusa Surakarta adalah sebagai berikut :

#### *1. Penganekaragaman Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Lele*

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling utama karena bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok usaha budidaya lele tentang penganekaragaman produk olahan berbahan dasar ikan lele seperti abon lele, keripik kulit lele, kerupuk tulang ikan lele, keripik insang. Dan keripik sirip lele. Sehingga hasil budidaya lele tidak hanya dijual dalam bentuk lele segar saja tetapi juga sudah dalam bentuk produk olahan karena dari sisi harga juga lebih tinggi, sehingga diharapkan hasil kelompok usaha akan meningkat.

#### *2. Pengetahuan Pengemasan (Packaging) Produk*

Kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal tentang pengetahuan pengemasan produk hasil olahan lele yang lebih baik dan menarik sehingga konsumen akan lebih tertarik dengan produk olahan lele dengan kemasan yang baik dan menarik tadi

#### *3. Pengembangan Manajemen Pemasaran*

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya

kelompok usaha budidaya lele tentang pemanfaatan sistem pemasaran usaha. Pemasaran yang akan dilakukan meliputi pemasaran manual dan pemasaran berbasis IT. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data-data dan survey mengenai kebutuhan informasi tentang TI untuk sistem pemasaran di kalangan kelompok usaha sasaran. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan tentang aplikasi IT untuk sistem pemasaran on-line (pembuatan web dan operasinya), pembuatan brosur brosur atau leaflet dengan bantuan IT.

#### *4. Pengembangan Manajemen Keuangan*

Kegiatan ini merupakan pengembangan usaha dengan membuat arus kas (keuangan) berbasis IT. Pelatihan Manajemen Keuangan berbasis IT ini berdasarkan kebutuhan saat ini dan berdasarkan hasil survey dan evaluasi.

Pelaksana Tim KKN Vokasi berjumlah 4 orang, dengan jumlah peserta KKN dari mahasiswa 11 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan Program KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta Tahun Anggaran 2014 strategi pelaksanaan kegiatan KKN Desa Vokasi dengan rincian sebagai berikut:

- Mengadakan survey kerjasama dengan pihak Kelompok Usaha Batik Desa Vokasi yaitu di Desa Pungsari Plupuh Sragen.
- Sosialisasi dan Pembekalan Program kepada mahasiswa peserta KKN Desa Vokasi selama 1 minggu.
- Pelaksanaan KKN Desa Vokasi dilaksanakan selama 30 hari di bulan Desember 2014 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
  - a. Sosialisasi dan pembuatan aneka olahan produk dari lele untuk kelompok usaha Desa Vokasi (UPR LANGEN MULYO)
  - b. Sosialisasi dan pembuatan Desain Kemasan Produk Lele untuk kelompok usaha lele
  - c. Sosialisasi dan pembuatan Sistem Informasi manajemen Pemasaran dan Keuangan Usaha Lele untuk kelompok usaha Desa Vokasi.

- Untuk kegiatan akhir sebagai pendukung KKN Desa Vokasi adalah pelaksanaan Workshop dengan kegiatan :
  - a. Kegiatan Workshop pembuatan produk makanan olahan berbahan dasar lele.
  - b. Kegiatan Workshop Pengembangan Desain Kemasan Berbasis IT
  - c. Kegiatan Workshop Pengembangan Manajemen Pemasaran dan Keuangan Berbasis IT
- Untuk kegiatan workshop juga di barengi dengan pemberian hibah 1 paket peralatan produksi makanan yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha Lele, dimana peralatan tersebut nantinya bisa digunakan oleh kelompok usaha lele dalam mengembangkan usaha, dimana yang selama ini kelompok usaha lele hanya fokus pada pembibitan dan budidaya lele. Setelah kegiatan ini diharapkan kelompok usaha lele bisa mengembangkan usaha ke arah pengolahan produk.
- Hibah sistem berupa sistem pemasaran on line (Webblog) pemasaran lele dan sistem keuangan berbasis IT, dimana dengan sistem ini diharapkan kelompok usaha bisa lebih mengembangkan usaha ke arah yang lebih maju dari kualitas maupun kuantitas, diharapkan pula kelompok usaha UPR LANGEN MULYO bisa di kenal lebih luas di seluruh Indonesia maupun secara global melalui sistem yang sudah mereka punyai
- Pendampingan Kelompok Usaha Lele (UPR LANGEN MULYO) Desa Vokasi akan terus dilakukan oleh Tim Pelaksana KKN Desa Vokasi sebagai solusi permasalahan yang terjadi maupun pengembangan yang akan terus dilakukan sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

#### **Analisa Hasil KKN**

Dari pelaksanaan kegiatan program KKN Desa Vokasi di Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2014 yang bertempat di Manyaran Plupuh Kabupaten Sragen ini didapat hasil yang sangat menggembirakan dan memuaskan dimana dari 20 anggota kelompok Usaha Lele yang tergabung dalam kelompok

“UPR LANGEN MULYO” dapat mengambil manfaat dari hasil kegiatan KKN Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta khususnya yang berhubungan dengan pengolahan aneka macam produk olahan lele, pembuatan dan pengembangan sistem informasi yang di gunakan yaitu sistem informasi penjualan online, sistem informasi keuangan dan pembuatan desain kemasan olahan produk lele.

Pelaksanaan kegiatan KKN Desa Voaksi Politeknik Indonusa Surakarta akan terus mengembangkan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang akan terus dilaksanakan. Tim Pelaksana dan Peserta KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta khususnya untuk pengembangan usaha lele juga akan meneruskan program ini melalui pendampingan bagi kelompok usaha lele “UPR LANGEN MULYO” Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. Dan dari pihak mitra “UPR LANGEN MULYO” mengharapkan bahwa kerjasama ini bisa terus berlangsung untuk program-program yang lain yang bisa meningkatkan kemajuan masyarakat pada umumnya.

#### **IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

##### **Kesimpulan**

Dari pelaksanaan kegiatan program KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta bagi Kelompok Usaha Budidaya Lele “UPR LANGEN MULYO” ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan KKN Desa Vokasi diikuti oleh 11 peserta mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta dari Program Studi Manajemen Informatika.
- b. Pelaksanaan kegiatan KKN Desa Vokasi dilapangan selama 30 hari dengan kegiatan pendukung 1 minggu di awal untuk koordinasi dan pembekalan dan 1 minggu di akhir untuk kegiatan workshop dan pelaporan.
- c. Waktu pelaksanaan KKN Desa Vokasi Tanggal 24 November 2014 – 10 Januari 2015.
- d. Workshop kegiatan utama dilakukan selama 3 kali yaitu tanggal 14, 21 dan 28 Desember 2014 .
- e. Sebagai akhir pelaksanaan kegiatan KKN Desa Vokasi untuk Kelompok

Usaha Budidaya Lele “UPR LANGEN MULYO” maka Tim KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta menghibahkan 1 paket peralatan produksi produk olahan lele.

- f. Hibah yang kedua adalah Sistem Informasi Pemasaran dan Keuangan yang sudah bisa di akses secara online.
- g. Pendampingan akan terus dilakukan setelah kegiatan KKN Desa Vokasi selesai.

### Rekomendasi

- Kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya dilakukan oleh civitas akademika khususnya di Perguruan Tinggi secara berkelanjutan untuk lebih menghasilkan keluaran yang diharapkan.
- Sebagai tindak lanjut dari program kegiatan KKN Desa Vokasi ini pihak Kelompok Usaha atau mitra mengharapkan ke depan kerjasama bisa dilakukan lebih intens dengan program-program lain yang bisa meningkatkan kualitas masyarakat.
- Pendampingan dari pihak Perguruan Tinggi maupun Pemerintah Daerah yang berwenang sebaiknya intensif dilakukan bagi kelompok-kelompok usaha yang masih lemah dari sisi manajemen maupun permodalan dan kreativitas.

### Ucapan Terima Kasih :

Tim pelaksana Program KKN Desa Vokasi Politeknik Indonusa Surakarta Tahun Anggaran 2014 mengucapkan terima kasih Kepada :

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa tengah yang telah membiayai program KKN Desa Vokasi ini sehingga menambah wawasan keilmuan Tim KKN Desa Vokasi
- b. Politeknik Indonusa Surakarta selaku payung kami dalam berkreaitivitas.
- c. Tim Pelaksana KKN Desa Vokasi atas kerjasamanya dalam keberhasilan pelaksanaan KKN Desa Vokasi.
- d. Mahasiswa Peserta KKN Desa Vokasi atas kegigihannya dalam melaksanakan semua kegiatan
- e. Perangkat Desa Manyaran Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen atas segala fasilitas dan dukungannya.

- f. Ketua dan anggota kelompok usaha budidaya lele “UPR LANGEN MULYO” atas kerjasamanya.

### Foto Kegiatan KKN Desa Vokasi Pembekalan



### Koordinasi di Posko





### Kegiatan di Lapangan



### Kegiatan Workshop Pemasaran



### Kegiatan Workshop Produk Makanan



### Kegiatan Workshop Desain Kemasan



### Kegiatan Workshop Manajemen Keuangan

